ANALISIS PENGARUH RASIO *CAPITAL, ASSET QUALITY, EARNINGS* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S,E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh:
EKA HESTY ANDRIYANI
NPM. 11.1.02.01.0059

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

EKA HESTY ANDRIYANI

NPM : 11.1.02.01.0059

JUDUL :

ANALISIS PENGARUH RASIO CAPITAL, ASSET QUALITY, EARNINGS DAN LIQUIDITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Desember 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sri Aliami	Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
NIDN. 0716086403	NIDN. 0710106402

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI OLEH :

EKA HESTY ANDRIYANI

11.1.02.01.0059

JUDUL :

ANALISIS PENGARUH RASIO CAPITAL, ASSET QUALITY, EARNINGS DAN LIQUIDITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

pada Tanggal : 16 Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sri Aliami
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M. Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH RASIO CAPITAL, ASSET QUALITY, EARNINGS DAN LIQUIDITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 - 2013

Eka Hesty Andriyani
Dr. Sri Aliami , Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email : Prasexa@gmail.com

Abstrak : Analisis Pengaruh Rasio *Capital, Asset Quality, Earning* Dan *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNP Kediri 2015. Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik, hal ini dapat dilihat dari sisi keuangannya maupun manajemennya.Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif.Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.Dengan populasi sebanyak 32 perusahaan dan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan memperoleh sebanyak 20 perusahaan.Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsiklasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t).Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *asset quality* berpengaruh signifikan positif terhadap kineja keuangan dan *earnings* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
Kata Kunci :*Capital, Asset Quality, Earnings, Liquidity* dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efesiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.Menurut Muslich (2003: 44) dalam Rosada (2013) :"Bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*)". Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkantingkat kesehatan perusahaan.Untuk menilai kinerja perbankan, umumnya digunakan aspek penilaian yaitu :*capital, assets, management, earning,* dan *liquidity* yang biasa disebut CAMEL(Surat Edaran Bank Indonesia No. 25/5/BPPP, tanggal 29 Mei tahun 1993).Menurut Rindjin, (2003 : 14)dalam Dewi dan Sudiartha (2012): "Rasio *CAMEL* adalah rasio yang mengidentifikasikan suatu hubungan atau selisih antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain yang terdapat dalam laporan keuangan suatu lembaga keuangan."Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:**Analisis Pengaruh Rasio *Capital, Asset Quality, Earnings* Dan *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor**

Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Menurut Zarkasyl (2008 : 48) dalam Meliangen (2014) kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Secara umum, dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalm periode tertentu.Kinerja adalah pencapaian suatu tujuan dari suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar.

2. Rasio *Capital* (Permodalan)

Aspek *Capital* adalah aspek permodalan yang sering disebut sebagai *aspek solvabilitas*, dimana aspek ini menilai permodalan yang dimiliki bank didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penelitian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya.

3. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

Ema Rindawati (2007) dalam Rofi farih (2010) menjelaskan aspek kualitas aktiva produktif sebagai berikut : Pengertian aktiva produktif dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

4. *Earnings* (Rentabilitas)

Menurut Dahlan Siamat (1993:42) dalam Kartika dan Muhammad (2006) : "risiko operasional terjadi karena adanya ketidakpastian mengenai usaha bank, antara lain kemungkinan kerugian dari operasi bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang ditawarkan." Aspek *earning*(rentabilitas) dihitung atau diukur dengan menggunakan rasio BOPO.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Hasibuan (2005:37) dalam Kartika dan Muhammad (2006) menyebutkan risiko likuiditas adalah : risiko yang dihadapi bank dalam menyediakan alat-alat likuid untuk dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya dan kewajiban lain serta kemampuan memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadinya penangguhan. Semakin besar aktiva lancar perusahaan perbankan maka semakin besar kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya.

KERANGKA BERFIKIR

1. Pengaruh *Rasio Capital* (Permodalan) Terhadap Kinerja Keuangan Bank.

Penelitian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya.Dengan semakin meningkatnya tingkat solvabilitas bank, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki bank tersebut.

2. Pengaruh *Asset Quality* (Kualitas Aktiva) terhadap Kinerja Keuangan Bank.

Aktiva produktif bermasalah (NPL) merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet.Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah kurang dari 5%. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan*(NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpengaruh terhadap kinerja bank.

3. Pengaruh *Earnings*(Rentabilitas) terhadap Kinerja Keuangan Bank.

Menurut ketentuan Bank Indonesia, *Earnings*(Rentabilitas) diukur dengan mengunakan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan menunjukkan bahwa bank tidak berada dalam kondisi bermasalah.

4. Pengaruh *Liquidity* (Likuiditas) terhadap Kinerja Keuangan Bank.

Peraturan Bank Indonesia menyatakan bahwa kemampuan likuiditas bank dapat diproksikan dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK).Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

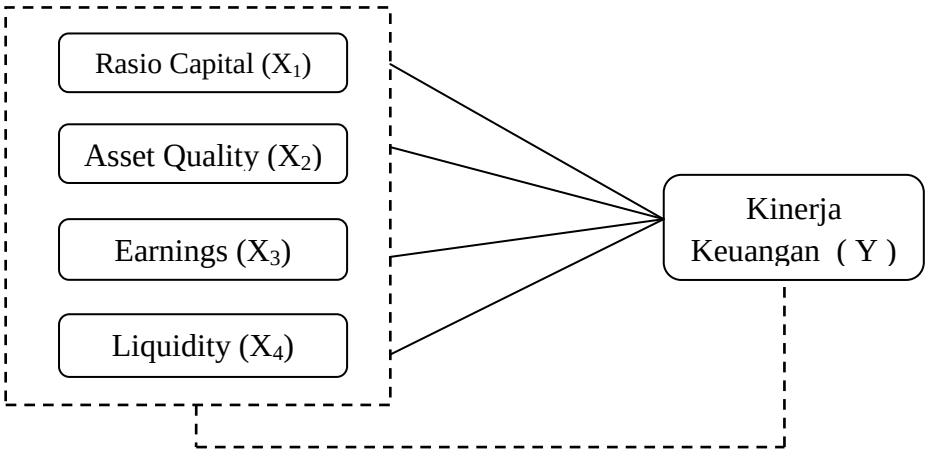

Keterangan :

——————— = Parsial

- - - - - - - - - - - - = Simultan

HIPOTESIS

H1 : Rasio *Capital*secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Asset Quality*secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : *Earning* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : *Liquidity* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : Rasio *Capital, Asset Quality, Earning* dan *Liquidity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian *ex post facto*.Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalahsektor perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sejak tahun 2011 sampai 2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
b. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2011, 2012, dan 2013.
c. Perusahaan yang memperoleh laba secara konsisten selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik Diskriptif
   Menurut Sugiyono (2010:29) dalam bukunya menyatakan bahwa: "Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".
2. Pengujian Asumsi Klasik
   Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a. Uji Normalitas

      Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".
   b. Uji Autokorelasi
      Menurut Ghozali (2011:110) adalah sebagai berikut: Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

   c. Uji Multikolinieritas

      Menurut Ghozali (2011:105) dalam Nurfahmi (2014) : "Apabila nilai VIF ≥ 10 berarti

terdapat multikolinieritas. Dan jika dilihat dari nilai tolerance, apabila nilai tolerance ≤ 0,10 berarti terdapat multikolinearitas".

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) dalam Nurfahmi (2014) : "Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas".

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

4. Uji Hipotesis
   a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

   Menurut Ghozali (2011 : 98) : "uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent".

   b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

   Menurut Ghozali (2011:98), mengemukakan Uji F (Uji Simultan) sebagai berikut : "Uji statistik F pada dasarnya menujukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependent (Terikat)".

5. Pengujian Regresi Linier Berganda
   Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel rasio *capital, assets quality, earnings* dan *liquidity* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
   Statistik yang untuk mendeskripsikan gambaran yang diteliti melalui data sampel atau populasi, sehingga untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
2. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   Hasil uji statistik yang ditunjukkan kolmogorof-smirnov adalah 1,639 dan signifikan pada 0,109 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.
   b. Uji Autokorelasi
   Dapat dilihat Nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 1,514 ,nilai du =1,73 sehingga 4-du=4-1,73 =2,27. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.
   c. Uji Heterokedastisitas

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikoliniearitas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 11.108 - 0{,}051\ X_1 + 0{,}115\ X_2 - 0{,}095\ X_3 - 0{,}006\ X_4 + e}$$

a. Konstanta sebesar 11.108

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu *capital* (X_1), *asset quality* (X_2), *earnings* (X_3) dan *liquidity* (X_4) apabila tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai kinerja keuangan adalah sebesar 11.108 satuan.

b. Koefisien X_2(*asset quality*) = 0,115

Koefisien regresi untuk variabel *asset quality* adalah 0,115 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan *capital* maka akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 0,115 dengan syarat *capital*, *earnings*, dan *liquidity* lainnya tetap.

c. Koefisien X_3 (*earnings*) = - 0,095

Koefisien regresi untuk variabel *asset quality* adalah 0,095 satuan.Jika *earnings* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *capital, asset quality* dan *liquidity* konstan atau tetap, maka akan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan sebesar0,095 dan sebaliknya jika *earnings* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa *capital, asset quality* dan *liquidity* konstan atau tetap akan mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,095.

4. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,678 = 68%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (*capital, asset quality, earnings* dan *liquidity*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kinerja keuangan) sangat besar yaitu 68% dan sisanya sebesar 32% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Menurut Cloridina Florina (2013) dalam teorinya mengemukakan bahwa : “semakin tinggi nilai CAR suatu perusahaan maka mengakibatkan semakin rendah ROA perusahaan tersebut”.

2. Pengaruh *Asset Quality* Terhadap Kinerja Keuangan

Kondisi *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan memperbesarbiaya

baik biaya pencadangan aktiva produktifmaupun biaya yang lain, sehingga berpotensiuntuk menimbulkan kerugian pada bank, ataudengan kata lain *Non Performing Loan* (NPL)menurunkan profitabilitas bank. Menurut Siamat (1993) :"risiko kredit *(default risk)* ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan".

3. Pengaruh *Earnings* Terhadap Kinerja Keuangan

   Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan mengunakan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.Semakin kecil rasio BOPO, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan menunjukkan bahwa bank tidak berada dalam kondisi bermasalah.

4. Pengaruh *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan

   Menurut Dendawijaya (2003) : "LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya"Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin berisiko kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit.

5. Pengaruh Rasio *Capital, Asset Quality, Earnings* dan *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan.

   Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F Variabel *capital, assset quality, earnings* dan *liquidity*< 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu *capital, assset quality, earnings* dan *liquidity*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh RASIO Capital, Asset Quality, Earnings, Dan Liquidity secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, diperoleh kesimpulan sebagai berukut :

1. *Capital* dan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. *Asset Quality dan Earnings* berpengaruh signifikan negatifterhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Implikasi

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diambil untuk implikasinya baik teori maupun praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. *Asset Quality* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan tahun 2011 - 2013.Teori ini bertolak belakang dengan penelitian yang saya lakukan karena NPL tidak mengakibatkan menurunnya ROA karena nilai Penyisihan Penghapusan AktivaProduktif (PPAP) masih

dapat mengcover kredit bermasalah.

b. *Earnings* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan tahun 2011 - 2013.Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pemberian kredit berdasarkan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan.

2. Implikasi Praktis

Perusahaan dapat memperhatikan faktor *asset quality* dan *earnings.* Karena seperti yang ditunjukkan dalam penelitian kedua variabel *asset quality* dan *earnings* tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat diartikan penetapan keputusan mengenai kedua variabel *asset quality* dan *earnings*akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

   Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan para calon investor dalam menentukan investasi atau memberikan pinjaman dana yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik di masa mendatang.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Perusahaan hendaknya mampu meningkatkan kinerja keuangannya agar dipandang baik di mata investor. Dengan kinerja keuangan yang baik akan lebih menarik investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Defrio, Mayco (2013). "*Analisis Faktor – Faktor Pembentuk Kinerja (CAMELS) Pada Perbankan Indonesia*". Universitas Diponegoro Semarang.

Dewi, Sandra (2012). "*Pengaruh Rasio CAEL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di BEI".*Universitas Udayana Bali.

Farih, Rafi, (2010). *"Pengaruh Intellectual Capital (Ic) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan"***.**Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ghozali, Imam (2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan ProgramIBM SPSS19*". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kaligis Yulia Wilhelmina (2013). *"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di BEI".*Universitas Samratulangi Manado.

Kartika Sukarno Wahyu dan Syaichu Wahyu (2006). "*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia".*Universitas Diponegoro Semarang.

Kasmir, S.E., MM. (2006). "*Manajemen Perbankan*". Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Meliangan, Steven (2014) *"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA (Persero) Tbk*

*dan Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk."*Universitas Samratulangi Manado.

Munawir (2002). "*Analisis Informasi Keunangan*". Liberty. Yogyakarta.

Mungniyati (2010). " *Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS* ". STIE Trisakti.

Nurfahmi, Harish Ari (2014). "*Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank*". Universitas Dionegoro Semarang.

Prasnanugraha, Pontie (2007). "*Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*". Universitas Diponegoro Semarang.

Rizky, Melissa (2012). "*Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL".*Universitas Hassanuddin Makassar.

Rosada,Nurhidayati (2013). "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap KinerjaKeuangan Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk".STIE-MURA Lubuklingau.

Sugiyono, 2010. "*Satistik Untuk Penelitian*". Bandung : Alfabeta.

Suprapto. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu – Ilmu Pengetahuan Sosial.*Yogyakarta : CAPS.

Wicaksana Ludy Rizki (2011). *"Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan Di Indonesia".*Universitas Diponegoro Semarang.